

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bisnis pada hakikatnya adalah sebuah organisasi yang bekerja di tengah-tengah masyarakat, sebuah komunitas yang beroperasi di tengah-tengah komunitas lain, secara teknis disebut sebagai lingkaran dunia usaha (*business environment*) akan semakin menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sukses tidaknya kalangan bisnis. Mutu dan daya saing bisnis ikut di tentukan oleh kualitas lingkungan usaha serta sikap proaktif bisnis terhadap lingkungan sosialnya itu. Dengan sikap proaktif itu, sebuah organisasi bisnis tidak perlu menunggu terjadinya reaksi-reaksi konsumen dan publik terhadap produk maupun perilaku organisasi bisnis yang bersangkutan.

Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan

industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.<sup>1</sup>

Pemanfaatan sumber daya perikanan menjadi suatu produk olahan sangatlah penting, karena Ikan merupakan komoditi yang bersifat tidak tahan lama, hal ini disebabkan oleh enzim, yang berasal dari ikan itu sendiri maupun dari mikroba yang menyebabkan ketengikan (*rancidity*). Kadar air ikan segar yang tinggi mempercepat proses perkembangan biakan mikroorganisme pembusuk yang terdapat di dalamnya. Daya tahan ikan yang tidak lama, menjadi kendala dalam usaha perluasan pemasaran hasil perikanan. Oleh karena itu, sejak lama masyarakat berusaha melakukan berbagai macam proses pengolahan pasca panen ikan guna meminimalkan kendala tersebut maka dapat dilakukan diversifikasi produk olahan. Untuk itu memanfaatkan sumber daya perikanan menjadi suatu produk olahan, dengan melalui home industri produk perikanan sangatlah penting karena produk olahan perikanan dapat menjadi sumber pendapatan dimana olahan tersebut menjadi suatu produk setengah jadi atau produk jadi yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi oleh konsumen serta bernilai ekonomis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Yepi Sartini, 'Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)' (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017), h. 1-2.

<sup>2</sup>Robiatul Adawiyah, 'Analisis Pengelolaan Home Industry Produk Perikanan Dan Kontribusinya Terhadap Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur' (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), h. 6.

Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya home industri. Home industri adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Home industri sendiri merupakan suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. Usaha home industri biasanya hanya menggunakan rumah sebagai tempat produksi, administrasi dan pemasarannya. Modal usaha dan penggunaan tenaga kerjanya lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. Pelaku utama dalam usaha ini yaitu keluarga itu sendiri dan karyawan yang bekerja merupakan keluarga sendiri atau warga yang bertempat tinggal disekitar daerah usaha tersebut. Tujuan dari usaha home industri yaitu untuk memperoleh keuntungan dan kesinambungan usaha dengan mengeluarkan tenaga seefisien mungkin. Meskipun home industri termasuk usaha kecil, namun secara tidak langsung home industri telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar usaha tersebut. Dalam hal ini juga home industri juga dapat membantu program pemerintah dalam menekan angka

pengangguran. Selain itu home industri mempunyai peran yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya yaitu dalam meningkatkan kesenjangan ekonomi keluarga itu sendiri. Dengan adanya home industri, masyarakat sekitar di daerah tersebut dapat dipekerjakan guna memenuhi ekonomi keluarga mereka dari yang tidak ada menjadi ada, yang belum berkecukupan menjadi terpenuhi dalam halnya ekonomi. Home industri sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kemajuan suatu daerah sekitar.

Home industri Evi Tenggiri merupakan salah satu usaha rumahan yang bergerak dibidang kuliner mengelola hasil ikan menjadi makanan yaitu pempek. Dalam kegiatannya Evi Tenggiri sangat berperan aktif dalam membantu perekonomian masyarakat hal ini dibuktikan dengan salah satu contohnya yaitu nelayan yang dapat menjual ikan kepada pihak Evi Tenggiri dan Istri dari para nelayan tersebut dapat bekerja juga di Evi Tenggiri dalam membantu atau memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Evi Tenggiri sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, hal ini dibuktikan bahwa Evi Tenggiri memberdayakan masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan ataupun masyarakat yang susah dalam memenuhi kebutuhan hidup dapat bekerja ditempat tersebut. Serta Evi Tenggiri mempekerjakan mayoritas adalah Ibu-ibu rumahtangga dalam hal ini juga

mereka merupakan yang membantu Suami dalam memenuhi dan melengkapi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Evi Tenggiri di Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu/ Pelabuhan Nelayan Pulau Baai)”**

#### **B. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada peningkatan kesejahteraan karyawan Evi Tenggiri dalam hal ini ditinjau dari aspek pendapatan yang diperoleh karyawan, Tingkat kenyamanan/kepuasan karyawan dalam bekerja di Evi Tenggiri, dan pemberian jaminan sosial terhadap karyawan Evi Tenggiri. Serta lingkup penelitian ini hanya untuk karyawan Evi Tenggiri para Ibu-ibu rumahtangga yang bekerja di Evi Tenggiri.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran home industri Evi Tenggiri dalam membantu ekonomi masyarakat di daerah sekitar?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi bagi karyawannya Evi Tenggiri yang didapatkan ditinjau dari ekonomi islam?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran home industri Evi Tenggiri dalam membantu ekonomi masyarakat di daerah sekitar.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi bagi karyawannya Evi Tenggiri yang didapatkan ditinjau dari ekonomi islam.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis penelitian: sebagai wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.
2. Bagi pemilik usaha: memberikan sumbangan pemikiran dalam menjalankan usaha bisnisnya.
3. Bagi akademik: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka acuan atau informasi bagi penelitian selanjutnya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Susana, bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada *home industry* di desa Mengkirau, untuk mengetahui peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau, dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi

Islam terhadap peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau, jenis penelitian lapangan, sampel yang digunakan sebanyak 18 orang dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, hasil analisis ini menunjukkan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran *home industry* ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu



ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ella Novita Vioriska, bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *home industry* kerajinan tapis dan bordir “AUDY” terhadap peningkatan ekonomi keluarga di desa Sumberrejo dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran *home industry* kerajinan tapis dan bordir “AUDY” terhadap peningkatan ekonomi keluarga, jenis penelitian kualitatif, sampel yang digunakan sebanyak 31 sampel, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif, hasil analisis ini menunjukkan bahwa proses produksi yang dilakukan *home industry* kerajinan tapis dan bordir “AUDY” di desa Sumberrejo dalam melakukan pembuatan tapis memerlukan waktu yang cukup lama karena merupakan hasil kerajinan tangan, sementara dari pengadaan bahan baku dan modal juga masih terbatas. Adapun peran *home industry* ini adalah membantu lebih mengenalkan berbagai macam jenis tapis lampung, membantu perekonomian keluarga, sedikit mampu menyerap tenaga kerja, dan mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan tinjauan

---

<sup>3</sup>Siti Susana, ‘Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)’ (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)



ekonomi Islam bahwa usaha *home industry* ini dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syari'at Islam berdasarkan pada prinsip keseimbangan antara kebutuhan materil dan spiritual.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ismaulina, SE. M. Si, Nurul Fitri, Annisa, dan Muhammad Aris, bertujuan untuk mengetahui terjadinya peralihan Home Industri Batu Bata kepada Home Industri Tas Bordir Aceh di Desa Meunasah Aron dan untuk menjelaskan home industri tas bordir aceh berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Meunasah Aron, jenis penelitian lapangan (kualitatif deskriptif), sampel yang digunakan tidak ada, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, hasil analisis ini menunjukan bahwa peralihan industri batu bata ke industri tas bordir Aceh dikarenakan lahan yang dibutuhkan untuk membuat industri batu bata yang semakin sedikit, dan lokasi tempat pembuatan batu bata banyak yang sudah dijadikan lahan persawahan. Selanjutnya bahan material yang dibutuhkan untuk pembuatan batu bata tersebut juga sudah sangat sulit untuk

---

<sup>4</sup>Ella Novita Vioriska, 'Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis dan Bordir "AUDY" di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)' (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

didapatkan, dan jika pun ada, harga pengeluarannya pun tidak sesuai dengan pendapatan. Dan Industri tas bordir Aceh ini sudah sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga Desa Meunasah Aron, bahkan industri tersebut sudah banyak dikembangkan di Desa Meunasah Aron, tidak hanya satu usaha saja, bahkan sudah ada 20 usaha industri tas bordir Aceh di Desa Meunasah Aron, itu membuktikan bahwa dengan adanya industri tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan mencukupi kebutuhan hidup masyarakat yang ada di Desa Meunasah Aron, dan juga dengan adanya industri tas bordir Aceh juga dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran khususnya di Desa Meunasah Aron.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Riski Ananda, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan home industry keripik ini mampu bertahan dan apa saja cara yang dilakukan oleh home industry ini untuk meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat, jenis penelitian yaitu kualitatif, sampel yang digunakan tidak ada, Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, hasil analisis ini menunjukkan bahwa dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik, dengan

---

<sup>5</sup>Ismaulina, Nurul Fitri, Annisa, dan Muhammad Aris, 'Peran Home Industri dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Industri Tas Bordir Aceh di Desa Meunasah Aron)' (Skripsi, STAIN Lhokseumawe, 2016).

melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluarannya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti, bertujuan untuk memahami bagaimana UMKM usaha kuliner di Makassar dan untuk memahami peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi syariah, jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sampel yang digunakan tidak ada, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis reduksi data, penyajian data, dan triangulasi data, hasil analisis ini menunjukkan bahwa UMKM di Makassar sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya usaha kuliner yang dulunya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya usaha kuliner ini masyarakat yang berpendidikan rendah dapat pekerjaan sehingga dapat meningkatkan dan membantu masyarakat dengan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Peran UMKM usaha kuliner tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat juga meningkatkan

---

<sup>6</sup>Riski Ananda, 'Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)' (Skripsi, Universitas Riau, 2016).

kesejahteraan bagi masyarakat. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian Negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.<sup>7</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisa Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industri Evi Tenggara di Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu/ Pelabuhan Nelayan Pulau Baai).

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 dan Lokasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu di Home Industri Evi Tenggara di Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu/Pelabuhan Nelayan Pulau Baai.

---

<sup>7</sup>Sri Nurmayanti, 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)' (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

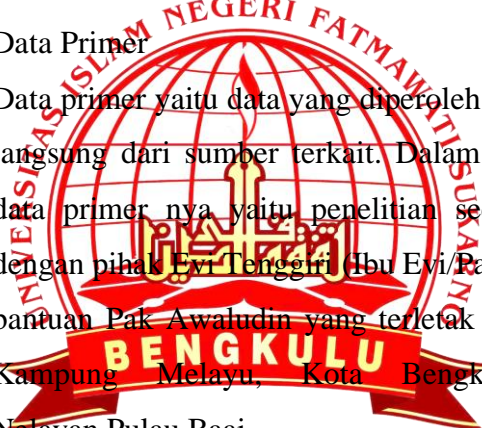
### 3. Informan Penelitian

Informan merupakan berupa narasumber yang sangat penting peranannya dalam mendapatkan informasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pak Awaludin dari DKP beliau sangat berperan dalam pasar ikan di Pulau Baai dan Ibu Evi/Pak Jiki. Informasi yang didapatkan dari Pak Awaludin dan Ibu Evi/Pak Jiki.

### 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### a) Sumber Data

##### 1. Data Primer



Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber terkait. Dalam penelitian ini data primer nya yaitu penelitian secara langsung dengan pihak Evi Tenggara (Ibu Evi/Pak Jiki) dengan bantuan Pak Awaludin yang terletak di Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu/Pelabuhan Nelayan Pulau Baai.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari pihak kedua baik dari orang maupun sumber buku atau catatan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari jurnal, penelitian terdahulu, dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### b) Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian, yang mencatat secara sistematis mengenai masalah yang diteliti. Adapun yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu.

Observasi ini dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui gambaran dan kondisi dari kegiatan tempat penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua atau lebih dalam melakukan wawancara. Adapun tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan atau memperoleh informasi secara detail mengenai masalah terkait.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak home industri Evi Tenggiri yaitu pimpinan dan karyawan dari Evi Tenggiri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari berbagai-bagai macam sumber

tertulis atau dokumen yang ada. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Dalam penelitian ini, dokumentasi didapat dari home industri Evi Tenggiri di Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu/Pelabuhan Nelayan Pulau Baai berupa foto usaha dan foto karyawannya.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah diperoleh data yang akurat dan lengkap maka selanjutnya dilakukan menganalisa data dengan menggunakan metode kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dilakukan analisis untuk memperoleh suatu hasil kesimpulan.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitisn ini diperuntukan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan dalam penelitian ini. Adapun sistematikan penulisan yaitu:



## **BAB I Pendahuluan**

Bab ini tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematikan penulisan.

## **BAB II Kajian Teori**

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan dalam pemecahan studi kasus dan terdapat kerangka konseptual.

## **BAB III Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini diuraikan tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

## **BAB IV Penutup**

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dan berbagai pihak yang berkepentingan.

